

# Indonesia Dinilai Perlu Agendakan Hari Tes HIV Nasional

PB IDI menganjurkan pemerintah adakan Hari Tes HIV Nasional.

**JAKARTA(IM)-** Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) menganjurkan pemerintah untuk mengadakan Hari Tes HIV Nasional yang secara resmi diagendakan dalam kalender Tanah Air.

Rekomendasi tersebut didasari atas angka kasus HIV/AIDS yang semakin meningkat, dan menurunnya jumlah orang yang melaku-

kan tes penyakit menular seksual tersebut. "Kendala utama sejak pandemi Covid-19 adalah turunnya jumlah orang yang tes HIV, dan jumlah kasusnya juga terus meningkat. Jadi, PB IDI menyarankan agar ada hari Tes HIV Nasional, sehingga ada kemudahan, tidak perlu kesulitan untuk tes," kata anggota Dewan Pertimbangan PB

IDI Prof. Dr. dr. Zubairi Djoerban, Sp.PD-KHOM, dalam gelar wicara daring, Kamis (30/11).

Lebih lanjut, tes HIV pada setiap ibu hamil, menurut Zubairi, penting untuk dilakukan. Hingga kini, hanya 55 persen ibu hamil di Indonesia yang melakukan tes HIV. Dari yang dinyatakan positif, hanya 24 persen yang melakukan pengobatan. Zubairi mengatakan, kasus HIV pada anak bertambah 700 hingga 1.000 kasus tiap tahunnya, dan mayoritas tertular dari ibu.

La mencontohkan, di ber-

bagai negara seperti di beberapa negara bagian Amerika dan Asia telah mampu memotong kasus penularan HIV pada bayi, berkat tes HIV yang dilakukan secara rutin dan masif. "Jumlah penularan HIV pada bayi masih amat sangat menyedihkan, sementara dari contoh negara lain kasusnya bisa nol. Jadi kalau semua ibu hamil dites HIV dan yang positif segera minum obat, insya Allah kita bisa memotong penularan dari ibu hamil ke bayinya," kata Zubairi.

Selain itu, diskriminasi dan

stigma negatif terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Indonesia juga perlu untuk diatasi melalui edukasi dan sosialisasi yang konsisten dan terus-menerus. Ia menyayangkan adanya beberapa kasus seorang anak dengan HIV diminta secara paksa untuk keluar dari sekolah karena penyakitnya.

"Jadi sekali lagi, semua ibu hamil wajib tes HIV, hari nasional ini perlu kita sepakati, perlu kita sosialisasikan, untuk mengentaskan kasus ini," kata Zubairi. ● **tsm**

## Tips Dokter Mengatasi Diabetes, bahkan Bisa Meninggalkan Obat

**JAKARTA(IM)-** Obesitas merupakan pintu gerbang masuknya berbagai macam penyakit seperti penyakit jantung, stroke, kanker, juga diabetes. Seperti diketahui, orang yang punya berat badan berlebihan alias obesitas, sangat rentan terkena penyakit diabetes. Oleh karena itu jika tidak mau kena diabetes segera turunkan berat badan jika sudah berlebihan.

Sedangkan pengidap diabetes, penyakitnya akan semakin parah jika dia tidak menjaga berat badannya dengan baik. Dikutip dari Cleveland Clinic, Pakar Endokrinologi Dokter Jay Waddadar, MD, menjelaskan, sejatinya kelebihan lemak memperburuk diabetes. Menurunkan berat badan bisa memperbaiki kondisi pengidap diabetes lebih baik.

"Jika Anda sakit diabetes, Anda

bisa mulai dengan sejumlah obat agar pankreas memproduksi cukup insulin. Namun jika Anda menurunkan berat badan, Anda mungkin akan baik-baik saja hanya dengan minum satu obat, bahkan bisa berhenti mengonsumsi obat sama sekali," terang dr Waddadar.

Kehilangan sedikitnya 5% hingga 10% dari keseluruhan berat badan Anda dapat memperbaiki kondisi diabetes tipe 2 secara

signifikan. Misalnya, ujar dr Waddadar, jika berat Anda 200 pon, 5% dari berat tersebut adalah 10 pon. Jadi menurunkan berat badan Anda hingga 190 pon dapat sangat membantu kesehatan Anda.

"Tujuan pengobatan pertama untuk diabetes adalah mencapai dan mempertahankan berat badan yang sehat, disertai dengan pola makan yang rendah karbohidrat," kata dr Waddadar.

Tips untuk mengatasi diabetes, tambah dr Waddadar, yakni dengan mengubah pola makan dan meningkatkan olahraga untuk menurunkan berat badan. Meskipun tidak mudah, namun kerja keras ini tidak sia-sia untuk menghindari komplikasi serius dari diabetes yang tidak terkontrol seperti penyakit jantung, gagal ginjal, dan kerusakan saraf. ● **tom**

## SAMBUNGAN

### UU KPK Direvisi karena Pimpinan KPK...

## DARI HAL 1

pemeriksaan kasus korupsi e-KTP dihentikan. Pada kenyataannya, kasus korupsi megaproyek e-KTP itu tetap berjalan sesuai proses hukum yang berlaku. Eks Ketua DPR RI dan Ketua Umum Partai Golkar Setya Novanto pun dijabarkan ke dalam penjara.

Masih menurut Ari, Presiden Jokowi secara resmi menegaskan agar Setya Novanto mengikuti proses hukum yang berlaku. Pernyataan itu disampaikan Presiden Jokowi pada 17

November 2017. Presiden, kata Ari, yakin proses hukum akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, ia menampilkan terjadi pertemuan antara Jokowi dan Agus kala itu.

"Bahwa Bapak Presiden yakin bahwa proses hukum itu akan berjalan dengan baik. Saya ingin sampaikan juga bahwa revisi UU KPK itu adalah inisiatif DPR pada tahun 2019 dan bukan inisiatif dari pemerintah," ucap Ari.

Sebelumnya diberitakan,

Agus menilai revisi UU KPK tidak terlepas dari keputusannya menolak perintah Presiden Jokowi untuk menghentikan kasus korupsi e-KTP, Setya Novanto (Setnov).

Pada 17 Juli 2017, Setnov ditetapkan sebagai tersangka megaproyek e-KTP yang merugikan negara Rp 2,3 triliun. Agus mengungkapkan, saat itu memang sudah ada upaya menjadikan KPK sebagai alat kekuasaan. Namun, upaya tersebut tidak berhasil karena saat itu KPK masih independen dan tidak berada

di rumpun eksekutif atau di bawah presiden.

"Kita masih bisa menyangkal atau bisa tidak mengikuti apa yang diinginkan presiden," ujar Agus dalam wawancara dengan Rosi yang disiarkan di Kompas TV, Kamis (30/11).

Agus kemudian menceritakan bagaimana dirinya dipanggil Presiden Joko Widodo (Jokowi) sendirian ke Istana pada kurun waktu 2017. Agus menyebut, Jokowi saat itu marah-marah dan meminta KPK menghentikan

kasus e-KTP Setnov. Namun, ia tidak bisa memenuhi permintaan tersebut karena surat perintah penyidikan (sprindik) sudah diterbitkan tiga minggu sebelumnya.

Di sisi lain, saat itu dalam Undang-Undang KPK tidak diatur mekanisme surat perintah penghentian penyidikan (SP3).

"Sprindik itu tidak mungkin karena KPK tidak punya SP3, tidak mungkin saya berhenti, saya batalkan (penetapan tersangka Setnov)," kata Agus. ● **mar**

### Ayah Mirna Salihin Dilaporkan ke Polisi...

sebuah talk show pada 7 Oktober 2023, Edi menyatakan memiliki salah satu rekaman dari CCTV Kafe Olivier di ponsel pribadinya.

Ketika pembawa acara dalam talk show itu, Karni Ilyas, bertanya soal rekaman yang menunjukkan Jessica memasuki sianida ke dalam kopi Mirna,

Edi menyebut memiliki videonya. Saat persidangan, tidak ada satu pun rekaman yang menunjukkan Mirna menuangkan sianida.

"Ditunjukkanlah sebuah video pendek yang menunjukkan tangan, tapi enggak tahu tangan siapa," ucap Antoni.

"Poin bagi kami tim

pembela Jessica adalah, karena dia itu mengakui video adalah bagian dari CCTV Kafe Oliver. Ini artinya kalau itu benar bagian dari CCTV Kafe Olivier, berarti CCTV yang dibawa ke persidangan (kala itu), itu enggak utuh," ucapnya.

Sementara itu, dasar utama pertimbangan majelis hakim untuk me-

mutus perkara, sejak kasusnya bergulir di Pengadilan Negeri (PN) hingga Peninjauan Kembali (PK) yaitu rekaman CCTV.

Oleh karena itu, tim advokat ini mengadukan Edi ke Bareskrim Polri dengan dua pasal, yaitu Pasal 221 Ayat 1 angka 2 KUHP dan Pasal 32 Ayat 1 UU ITE karena telah menyembun-

yan informasi dan dokumen elektronik.

"Barang bukti (yang kami bawa) di antaranya link, maksudnya kita rekam konten Youtube Pak Karni (Ilyas) dan ada konten-konten lain yang relevan. Karena Beliau ini kan agak demen ngomong ke publik ya," katanya. ● **mar**

### Gencatan Senjata Gaza Berakhir...

pertahanan udara Israel mencegat satu roket yang diluncurkan dari Jalur Gaza. Tidak ada indikasi siapa yang meluncurkan roket tunggal tersebut.

Gencatan senjata, yang dimulai pada Jumat (24/11) lalu, diperkirakan akan berakhir pada pukul 07.00 waktu setempat (12 pagi ET). Kesepakatan untuk memperpanjang hingga

hari ketujuh diumumkan pada Kamis (30/11).

Para pejabat Israel telah berulang kali menyatakan bahwa syarat perpanjangan jeda pertempuran adalah bahwa Hamas harus membebaskan 10 wanita dan anak-anak Israel yang disandera setiap hari.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Israel membebaskan tiga warga Palestina

untuk setiap sandera Israel yang dibebaskan.

Ketika gencatan senjata sudah dekat, baik Israel maupun Hamas telah mengindikasikan bahwa mereka siap untuk melanjutkan pertempuran.

"Kita harus bersiap untuk transisi cepat menuju pertempuran skala penuh kapan saja, hari ini, besok, kapan saja. Segera setelah

kami memaksimalkan langkah untuk memulangkan sandera, kami akan melanjutkan pertempuran sengit di seluruh Jalur Gaza," kata Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant, pada Kamis (30/11).

Sayap militer Hamas pada Kamis (30/11) meminta pasukannya untuk mempertahankan postur kesiapan tempur yang

tinggi.

Dalam jeda tujuh hari pertempuran, 80 warga Israel—terutama perempuan dan anak-anak dan beberapa di antaranya memiliki kewarganegaraan ganda—dan 24 warga negara asing lainnya telah dibebaskan. Warga negara ganda Israel lainnya juga dibebaskan di luar kesepakatan yang disepakati. ● **mar**

### Mobil Van Bawa 10.000 Donat...

Mobil van tersebut sedang dalam perjalanan menuju Newcastle untuk mengantarkan berbagai macam donat, termasuk donat bertema Natal dan donat klasik.

Polisi setempat saat ini sedang mencari pelaku pencurian tersebut.

"Polisi saat ini sedang mencari mobil van dan

pencuri yang manis. Diyakini dia melompat ke dalam van saat pengemudi berada di dalam bengkel," kata Krispy Kreame, dilansir dari Reuters.

Nine News, dilansir dari NDTV, menyebut bahwa pihak Krispy Kreame mengatakan seorang wanita melompat ke dalam van, yang tidak bertanda, dan

mencurinya saat pengemudi berada di dalam pom bensin.

CCTV menunjukkan seorang wanita berkelahiran di sekitar pom bensin sebelum berjalan ke arah van, masuk, dan pergi. Dengan harga donat sekitar 4 dollar AS per buah, muatan tersebut bernilai sekitar 40.000 dollar AS.

Lenny Reddy, kepala rantai pasokan Krispy Kreame di Australia dan Selandia Baru, mengatakan, pencurian tersebut telah dilaporkan ke polisi.

"Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini, dan kami berterima kasih atas respon cepat Kepolisian NSW," katanya. Penegak hukum telah

memverifikasi investigasi yang sedang berlangsung dan mengeluarkan permohonan bagi individu yang memiliki rekaman CCTV atau dashcam untuk maju.

"Polisi diberitahu bahwa seorang wanita memasuki kendaraan yang tidak berpenghuni sebelum pergi," kata sebuah pernyataan. ● **osm**

### Gadis Pakistan Dibunuh Ayahnya...

foto putrinya di media sosial, di mana dalam foto itu terlihat seorang pria memeluk putrinya.

Mukhtar Ahmed Tanoli, petugas polisi distrik Kohistan, mengatakan kepada Al Jazeera bahwa polisi telah menangkap ayah gadis itu, Arsala, "atas tuduhan membunuh putrinya sendiri". Mereka juga menangkap saudara laki-laki ayah dan dua sepupunya—yang dituduh merencanakan pembunuhan bersama Arsala.

Polisi diberitahu tentang kejadian tersebut pada 24 November, dan mengambil jenazah gadis tersebut dari rumahnya

di distrik Kolai-Palas di Kohistan, sebuah wilayah terpencil 350 km melalui jalan darat dari ibu kota Islamabad.

Menurut laporan polisi, foto-foto yang beredar di Facebook awal pekan lalu menunjukkan seorang gadis dengan seorang anak laki-laki, keduanya dari Kohistan, saling berpelukan.

Kohistan adalah wilayah terpencil dan sangat konservatif di mana tradisi lokal sering kali ditegakkan melalui dewan suku yang dikenal sebagai "jirga" yang dikenal sering menjatuhkan hukuman mati terhadap perempuan karena "pelanggaran" ter-

hadap penafsiran tradisi yang ekstrem.

Pada 2012, sebuah video memperlihatkan lima wanita bertepuk tangan saat dua pria menari dalam upacara pernikahan. Dewan suku setempat dipanggil dan memerintahkan pembunuhan terhadap mereka yang terlibat dalam video tersebut.

Setidaknya tiga wanita dalam video itu tewas. Enam pria divonis bersalah dan dijatuhi hukuman seumur hidup, tetapi pada 2019, lima di antaranya dibebaskan di tingkat banding.

Tanoli mengatakan pembunuhan pekan lalu berbeda.

"Kami tidak dapat

mengklaim bahwa hal ini disebabkan oleh jirga yang mungkin memerintahkan pembunuhan tersebut. Bukan itu yang terjadi di sini," katanya sebagaimana dilansir Al Jazeera.

Dia menambahkan bahwa polisi yakin foto-foto viral tersebut telah diubah secara digital, menggunakan gambar pasangan lain dan bahwa polisi telah meminta bantuan dari pejabat kehormatan dunia maya di Badan Investigasi Federal Pakistan untuk melacak orang-orang di balik perubahan gambar tersebut.

Organisasi hak asasi manusia di Pakistan telah meningkatkan kewaspadaan

terhadap maraknya pembunuhan terhadap perempuan di negara tersebut, dengan data menunjukkan lebih dari 5.000 perempuan terbunuh sejak 2012.

Meskipun pemerintah telah bertindak untuk memperkuat hukum terhadap pembunuhan semacam itu, dengan meningkatkan hukuman menjadi penjara seumur hidup pada 2016, namun pembunuhan terus berlanjut.

Dalam laporannya pada 2022, Komisi Hak Asasi Manusia Pakistan mengatakan ada 384 pembunuhan yang dilaporkan, lebih dari 100 di antaranya terjadi di Khyber Pakhtunkhwa. ● **osm**

## Terapi Hormon Jadi Pengobatan pada Masa Menopause, Ini Syaratnya

**JAKARTA(IM)-** Menopause merupakan proses biologis yang terjadi pada semua perempuan yang ditandai dengan perimenopause. Hal ini merupakan fase yang wajar terjadi. Pada masa perimenopause, seorang perempuan akan mengalami beberapa gejala akan bertahan ataupun bertambah bahkan saat Menopause terjadi. Kendati terjadi secara natural, beberapa gejala yang sering dialami wanita ini kerap menurunkan rasa percaya diri hingga memicu stres.

"Beberapa gejala sering kali membuat perempuan Menopause mengalami kesulitan, kesakitan, ataupun kurang percaya diri dengan gejala-gejala seperti obesitas, siklus menstruasi yang tidak teratur, vagina kering, semburan panas (hot flashes), demam, keringat pada malam hari dan gangguan tidur, perubahan metabolisme, rambut rontok, payudara mengendur, tekanan darah meningkat, kolesterol dan gula darah meningkat, hingga akhirnya bisa mempengaruhi kondisi mental," ujar dr Ni Komang Yeni Dhana Sari, Sp. OG, dalam jumpa media, di Jakarta Selatan, Kamis (30/11).

Disamping itu dia juga menuturkan untuk tetap melakukan olahraga secara teratur, konsumsi makanan bernutrisi sehat dan gizi seimbang serta menghilangkan kebiasaan buruk seperti merokok dan minuman beralkohol. "Misalnya, harus rutin olahraga sebanyak 3x50 menit per minggu dengan total bergerak 150 menit per minggu sesuai dengan anjuran WHO. Tentu saja dengan jenis aktivitas yang disesuaikan dengan usia. Aktivitas ini juga bisa membantu mengurangi resiko gangguan mental yang juga kerap timbul akibat Menopause," kata dr. Ni Komang.

Selain itu juga dr. Ni Komang menuturkan langkah selanjutnya adalah dengan pengecekan status perimenopause berupa pemeriksaan darah dan juga pemeriksaan untuk screening kanker. ● **tom**

## Pengobatan HIV/AIDS Gratis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah

**JAKARTA(IM)** - Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Imran Pambudi, memastikan pengobatan HIV/AIDS bisa diakses secara gratis di fasilitas kesehatan milik pemerintah. Dia menyebut, orang dengan HIV (ODHIV) masuk di dalam program pemerintah.

"Jadi obat-obatannya semua kami suplai, dan mereka yang tidak punya BPJS kesehatan pun itu bisa mengakses, hanya saja kadang ODHIV tidak mau menggunakan BPJSnya dengan alasan tertentu, misal takut privasinya," kata Imran, kemarin.

Alasan privasi dan stigma dari masyarakat menurut Imran masih menjadi alasan kuat mengapa teman-teman dengan HIV/AIDS memilih untuk berobat di fasilitas kesehatan swasta. "Ini yang kadang-kadang kami jadi ada laporan, mengapa kok membayar, padahal sebenarnya kalau mereka mau menggunakan jalur program itu gratis, di puskesmas dan rumah sakit pemerintah itu gratis, tetapi mereka masih malu menggunakannya, jadi harus dilihat case by case," ucap Imran.

La menegaskan, untuk memastikan pasien dengan HIV/AIDS tidak berhenti mengonsumsi obat, ada dua hal yang mesti dilakukan, pertama yakni memperluas akses ODHIV untuk pengobatan serta menambah layanan perawatan, dukungan, dan pengobatan (PDP) agar ODHIV dapat mengakses terapi antiretroviral (ARV) untuk mengendalikan infeksi HIV.

Sesuai dengan tata laksana, HIV tidak bisa lagi eksklusif, kalau dulu hanya

di rumah sakit, sehingga harus diperbanyak sampai layanan primer, dan memang sudah ada layanan di puskesmas secara gratis," ucap Imran.

Kemudian, langkah kedua yang mesti dilakukan menurut Imran yakni menguatkan peran komunitas, karena yang bisa lebih menjangkau ODHIV adalah teman-teman komunitas, mengingat keterbatasan tenaga kesehatan (nakes) yang ada, utamanya di wilayah-wilayah terpencil. "Karena kalau nakesnya kan tidak dekat, tetapi komunitas lebih dekat, yang bisa ngomong (kepada ODHIV untuk berobat) itu komunitas, karena mereka yang pernah ada di titik itu, tetapi saya tegaskan, secara umum, obat untuk ODHIV itu gratis," katanya menjelaskan.

La juga menekankan bahwa Kemenkes atau pemerintah tidak dapat bekerja sendirian dalam mengatasi HIV/AIDS ini. "Tidak hanya HIV, semua penyakit itu tidak bisa Kemenkes sendiri yang bergerak, pasti kita akan melibatkan sektor-sektor yang lain, koordinasi kita lakukan terus dengan kementerian/lembaga yang lain," kata dia.

Adapun Kemenkes mencatat cakupan testing HIV pada populasi dengan risiko terinfeksi HIV yakni 7.197.512 jiwa, dengan populasi yakni ibu hamil, pasien tuberkulosis, warga binaan pemasyarakatan (WBP), pasien infeksi menular seksual (IMS), lelaki suka lelaki (LSL), wanita pekerja seks (WPS), dan pengguna narkoba suntik (penasun). Agar kasus HIV/AIDS dapat terus dikawal dengan baik oleh pemerintah daerah, Imran menyarankan agar penanganan penyakit tersebut bisa masuk dalam standar pelayanan minimal (SPM) kepala daerah, karena itu dapat dilihat sebagai rapor kepala daerah atas kepemimpinannya. ● **ans**

## InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan

PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.

PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.

KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.

REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR,

Bambang Suryo Sularso.

ARTISITIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.

SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin,

Slamet, Ahyar, Ferry.

AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.

KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.

BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).

BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),

BIRO SEMARANG : Tri Untoro.

BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.

BIRO BANTEN : Drs H Izul Juzuli (Kepala Biro), Stefano

(Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).

BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).

BIRO JAMBI : Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.

HARGA ECERAN : Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks),

Harga Langganan Rp 5.000./Bulan.

PERALAMATI : PT. International Media Web Printing

ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat.

(isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720

Tel : 021-6265566

Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM